

BELUM DIPANEN 17.534 HEKTARE Produksi Padi 150.375 Ton



KR-Endar Widodo

Panen raya padi di Kapanewon Nglipar

WONOSARI (KR) - Meski terjadi gangguan hujan pada musim tanam (MT) I tahun 2023-2024 tetapi sampai pertengahan April produksi padi mencapai 150.375 ton gabah kering giling. Luas lahan tanam musim tanam I seluas 47.609 hektare. Minggu ke ketiga bulan April yang sudah dipanen 30.075 hektare. Sisanya 17.534 hektare akan dipanen

silnya mencapai 9 ton tiap hektare gabah kering giling. Wilyah ini merupakan sawah tadah hujan, curah hujan cukup bagus.

Sementara di wilayah Kapanewon Tanjungsari hasil ubinan rata-rata 5,28 ton per hektare, wilayah ini merupakan lahan panen gogo atau lahan kering. Meski begitu hasilnya tetap dia atas rata-rata nasional 3 ton tiap hektare. Demikian pula di wilayah Kapanewon Tepus tiap hektare menghasilkan 3,42 ton tiap hektare, di Kapanewon Semanu 4,8 ton. Sehingga bisa dibuat rata-rata produksi 5 ton gabah kering giling. Hasil musim tanam (MT) I cukup bagus.

"Kita tunggu hasil sisa lahan yang belum dipanen 17.534 hektare," tambahnya. (Ewi)

KA 581 BANDARA (YK-YIA)

'Tertemper' Gadis 21 Tahun

PENGASIH (KR) - Gadis berusia 21 tahun tertemper/tertabrak Kereta Api (KA) Bandara (YK-YIA). Korban adalah Badea Erawati (21) warga Argasari Rt 17 Rw 7 Ciberung, Selajambe, Kuningan, Jawa Barat. Saat itu korban melintas di jalur KA Kilometer 511+0 antara Stasiun Wates - Kedungdang.

"Begitu menerima info pada pukul 05.20 WIB ada orang tertemper kereta api, petugas kami langsung menuju ke lokasi untuk memastikan sekaligus mengamankan area," kata Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Krisbiyanto, Senin (22/4).

Diungkapkan, kronologis bermula saat korban melintas di Jalur KA dari arah Utara ke Selatan, setelah sampai di atas rel korban baru menyadari akan ada KA yang akan melintas dari arah Timur.

"Masinis sebenarnya sudah membunyikan semboyan 35 (suling lokomotif)

berulang kali, tapi korban tidak sempat menyelamatkan diri, sehingga akhirnya tertemper KA dan korban terpalat keluar jalur KA," ungkap Krisbiyanto.

Menurut keterangan orangtua korban kepada petugas, seminggu terakhir ini korban mengalami depresi berat dan suka mengigau.

Sementara itu kondisi korban pascakecelakaan dalam keadaan luka berat dan meninggal di tempat kejadian. Peristiwa tersebut selanjutnya ditangani Polsek Pengasih dan korban dibawa dengan mobil ambulans PMI Kulonprogo ke RSUD Wates.

Untuk mencegah kejadian serupa pihak KAI secara tegas melarang semua kegiatan atau aktivitas di sepanjang jalur KA, tanpa izin resmi, karena daerah tersebut merupakan daerah steril dan membahayakan untuk beraktivitas. (Rul)

GUBERNUR DIY SAFARI SYAWALAN 1445 H

Teruslah Bersinergi Membangun Daerah

PENGASIH (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X minta momentum Syawalan hendaknya dimaknai sebagai langkah baru untuk terus bekerja sama dan bersinergi dalam membangun daerah.

Banyak tantangan yang dihadapi bersama mulai pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pelestarian budaya dan lingkungan hidup. "Khususnya di Kulonprogo, potensi alam yang luar biasa besar harus terus kita manfaatkan sebaik-baiknya, tapi dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat," tegas Sultan saat Syawalan bersama jajaran Pemda DIY di Gedung Exhibition Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Senin (22/4).

Dalam kesempatan tersebut Sultan mendorong inovasi dan kreatifitas untuk menciptakan peluang dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Tiga hal utama yang ditekankan, optimalkan keberadaan kawasan aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), peningkatan UMKM dan pengentasan angka kemiskinan.

"Tiga hal itu bagi kami sangat concern untuk kita backup, sehingga kami berharap kerja sama kabupaten dengan Pemda DIY maupun kelurahan-kelurahan," jelasnya.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Ni Made



KR-Asrul Sani

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menghadiri Safari Syawalan Pemda DIY di TBK.

Dwipanti Indrayanti MT menyampaikan Pemkab Kulonprogo siap berkontribusi untuk mewujudkan Visi Pancamulya Gubernur DIY dan menjadikan YIA sebagai motor pengendorong percepatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat melalui penataan kawasan aerotropolis, pengembangan pariwisata dan UMKM.

"Saya berharap sekaligus memohon pada Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur DIY memberikan dukungan doa dan restu kepada masyarakat serta Pemkab Kulonprogo, agar senantiasa diberikan keselamatan, terhindar dari segala musibah, dapat melaksanakan pembangunan di semua bidang, sehingga masyarakat Kulonprogo semakin maju dan sejahtera," kata Ni Made. (Rul)

Berdayakan Cabang dan Ranting Tanggulangi TB

WATES (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami peningkatan kasus Tuberkulosis (TBC atau TB). Berdasarkan data, temuan kasus TBC di DIY pada tahun 2022 mencapai 5.400 penderita.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, kasus TB di Kulonprogo sebagai berikut, penemuan suspek kasus TB tahun 2020 sebanyak (3.262), 2021 (3.367), 2022 (4.346), 2023 (3.188), dan 2024 hingga saat ini 467. Sedangkan penemuan kasus tahun 2020 hingga 2023 meliputi 2020 (245), 2021 (216), 2022 (299), 2023 (291), serta 2024 sudah ada 14.

Hal itu dikatakan Ns Suratini MKep SpKep



KR-Widiastuti

Suratini MKep saat menyampaikan sosialisasi TB.

Kom Ketua Majelis Kesehatan Pimpinan Daerah Aisyiyah (Makes PDA) Kulonprogo saat menyampaikan sosialisasi TB pada Syawalan PDA, di Aula PDM setempat Dalangan Triharjo Wates, Minggu (21/4). Hadir dari PWA DIY, Ketua PDM dan PDA Kulonprogo, PCA, Ketua Majelis beserta anggota, serta narasumber lainnya

Apt Edwin Daru Anggara MSc MPH.

Dikatakan, melihat situasi itu, PDA Kulonprogo memiliki andil dalam menanggulangi masalah TB melalui pemberdayaan cabang dan ranting. TB ini merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Kulonprogo. Beberapa faktor melatarbelakangi tingginya kasus TB adalah sebaran

kasus di wilayah Sentolo, Panjatan, dan Wates memiliki sebaran kasus TBC tertinggi di Kulonprogo.

"Kepadatan penduduk di tiga wilayah ini memengaruhi tingginya kasus TB. Hanya saja penemuan kasus TB menjadi kendala utama. Karena seringkali seperti fenomena gunung es, di mana banyak kasus tidak terdeteksi secara dini," ujarnya.

Menurutnya, Aisyiyah memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan TB di Indonesia. Dalam program "Stop TB" penemuan Kasus TBC Baru, di sini Kader Kesehatan komunitas TBC Care Aisyiyah memiliki peran penting dalam upaya penemuan kasus TB baru. (Wid)

GSRA KANTOR PERTANAHAN GUNUNGKIDUL Bantu Bibit Pakan, Tingkatkan Kesejahteraan



KR-Dedy EW

Penyerahan bibit pakan ternak Indigofera.

WONOSARI (KR) - Kantor Pertanahan Kabupaten Gunungkidul menggelar Gerakan Sinergi Reforma Agraria (GSRA) Nasional di Kantor Kalurahan Ngestirejo, Tanjungsari, Senin (22/4). Pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan sejak 2023 melalui kegiatan pemberdayaan tanah masyarakat kepada keluarga penerima akses yang merupakan subyek Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2018 sebanyak 200 KK. "Merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil, petani dan peternak. Memberikan bibit pakan ternak Indigofera pada kelompok ternak dan undangan. Bibit yang dibagikan antara lain tanaman pakan ternak

wanti Wulandari SP, Perwakilan Kapanewon Tanjungsari Ngatijan, Lurah Ngestirejo Wahyu Suhendri dan undangan. Dalam kesempatan ini dilakukan GSRA Nasional melalui media daring dan penyerahan dan penanaman bibit tanaman pakan ternak indigofera. "Sedangkan penataan asset juga telah dilakukan melalui PTSL sejak Januari 2017 dengan total bidang tanah terdaftar 288.460 bidang. Kegiatan PTSL di Ngestirejo pada 2018 dengan bidang tanah terdaftar 6.338 bidang. Juga melalui gugus tugas Reforma Agraria bekerjasama dengan Dinas Pertanahan dan tata Ruang Gunungkidul untuk percepatan penyelesaian permasalahan tukar menukar kas desa dengan tanah masyarakat. Gunungkidul terinventarisasi sebanyak 544 kegiatan tukar menukar tanah kas desa tersebar di seluruh kapanewon. Untuk Tanjungsari sebanyak 15 bidang tanah tukar menukar terinventarisasi. Sebanyak 85 rekomendasi bupati sudah terbit," jelasnya. (Ded)

PAJAK BUMI BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN Tahun 2024 Ditarget Rp 24,3 Miliar

WONOSARI (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kabupaten Gunungkidul tahun ini dipatok sebesar Rp 24,3 miliar atau naik Rp 700 juta dibanding tahun lalu dengan target Rp 23,6 miliar. Sampai dengan pertengahan April tercatat sudah masuk sebanyak Rp 1,3 miliar. Kepala Bidang Penagihan, Pelayanan dan Pengendalian Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul, Eli Martono mengatakan, untuk jumlah wajib pajak sebanyak 618.977 Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang wajib dibayar oleh masyarakat. "Saat ini SPPT untuk para wajib pajak sudah redistribusi ke masyarakat," katanya.

Pada akhir bulan Maret lalu pihaknya melakukan monitoring dan belum seluruhnya SPPT sampai ke tangan wajib pajak. Ada kalurahan yang SPPT itu sudah

sampai ke wajib pajak, ada juga kalurahan yang masih proses pemilahan. Tetapi diharapkan April ini sudah sampai ke wajib pajak dan bisa dimulai pembayaran.

"Pembayaran pajak bisa melalui aplikasi atau pembayaran langsung ke wajib pajak atau bisa memanfaatkan agen laku pandai toko toko yang ada di Gunungkidul serta bisa melalui Bumkal setempat," ujarnya.

Agar lebih efektif dan target tercapai upaya penarikan terus dilakukan dengan menggunakan jemput bola melibatkan pamong kalurahan. Hingga pertengahan April pendapatan dari PBB sudah terkumpul sebanyak Rp 1,3 miliar.

Pihaknya berharap kepada wajib pajak untuk bisa menyelesaikan kewajiban membayar sebelum jatuh tempo 30 September mendatang. "Karena per 1 Oktober sudah diberlakukan denda 1 persen perbulan," ujarnya. (Bmp)

HARI PERTAMA PENDAFTARAN CABUP-CAWABUP KULONPROGO Fajar Gegana dan Sapardiyono Ambil Formulir

WATES (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kulonprogo, Fajar Gegana ST dan dosen tetap Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP), Sapardiyono MH secara resmi mengambil formulir pendaftaran Calon Bupati-Wakil Bupati (Cabup-Cawabup) Kulonprogo di Kantor DPD Partai Golkar Kulonprogo, Senin (22/4).

Fajar Gegana datang bersama dua orang dekatnya, sedangkan Sapardiyono ditemani istri dan diterima Sekretaris DPD Partai Golkar setempat Drs Djuwardi dan Tim Penjaringan Cabup-Cawabup Kulonprogo, Partai Golkar Kulonprogo, M Umar Maksu SH.

Menurutnya Fajar, PDIP memang sudah intens menjalin komunikasi dengan se-

jumlah parpol di Kulonprogo sebagai upaya membangun koalisi dalam Pilkada 2024 mendatang. Salah satunya dengan Partai Golkar yang sudah membuka pendaftaran Cabup-Cawabup Kulonprogo. "Kami memang sudah melakukan komunikasi dengan Partai Golkar. Nanti kami akan mengusung bersama (koalisi)," kata Fajar yang biasa disapa FG.

Mantan Wakil Bupati Kulonprogo yang saat ini terpilih sebagai Anggota DPRD DIY periode 2024-2029 tersebut mengungkapkan, parpol yang dipimpinnya yakni PDIP Kulonprogo juga akan membuka pendaftaran cabup - cawabup pada awal Mei mendatang. Sehingga dirinya menilai wajar membangun komunikasi dengan Pengurus Partai Golkar yang lebih



KR-Asrul Sani

Drs Djuwardi menyerahkan formulir pendaftaran Cabup-Cawabup Kulonprogo pada Sapardiyono MH (tengah) disaksikan Umar Maksu SH.

awal membuka pendaftaran.

"Tentang formulir pendaftaran Cabup Kulonprogo tentu secepatnya kami kembalikan," tegas FG.

Hal serupa juga dilakukan Ketua KPU Kulonprogo periode 2003-2008, Sapardiyono MH mengambil formulir pendaftaran calon bupati. Dirinya mengaku kader Golkar dan sudah memiliki KTA sejak 2022 lalu.

Sapardiyono mengaku sudah menjalin komunikasi dan memahami tahapan untuk maju Pilkada 2024. Bahkan dirinya sudah dua kali dipanggil DPP Partai Golkar di Jakarta bertemu dengan jajaran Fungsiaris DPP Partai Golkar. (Rul)

PDIP KULONPROGO

Lakukan Pemetaan dan Penjaringan Bacabup dan Wabup

PENGASIH (KR) - Dalam kerangka kesiapan tahapan pemetaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2024, DPC PDIP Perjuangan saat ini sedang melakukan pemetaan dan penjaringan Bakal Calon Bupati dan Bakal Calon Wakil Bupati untuk Pilkada 2024. Hal ini sesuai dengan Instruksi DPP PDIP Perjuangan nomor 6027/IN/DPP/III/2024 tertanggal 16 April 2024.

"Tahapan pemetaan dan penjaringan Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati ini perlu disosialisasikan kepada seluruh khalayak warga masyarakat Kulonprogo, kader dan struktur partai agar kepada setiap orang yang berminat dapat menggunakan haknya untuk segera merapat, berkomunikasi dengan Badan Pemena-



KR-Istimewa

Istana (tengah) saat Rapat Bapilu.

ngan Pemilu (Bapilu) dan mendaftar sesuai mekanisme yang telah ditetapkan DPP PDIP Perjuangan," kata Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Kulonprogo Istana SH MIP ketika dikonfirmasi, Senin (22/4). Sebelumnya PDIP telah mengadakan Rapat Bapilu persiapan pemetaan dan pendaftaran calon bupati dan wakil bupati dengan tokoh/senior partai.

Istana menuturkan bahwa dalam kerangka penjuragan ini secara terstruktur organisasi DPC PDIP Perjuangan Kulonprogo juga akan melaksanakan Musyawarah Anak Cabang Khusus (Musancab) untuk menampung aspirasi dan usulan dari Anak Cabang dan Ranting Partai.

Terkait dengan itu, DPC

PDI Perjuangan telah pula menyusun kriteria cabup dan cawabup yang diusung PDI Perjuangan yang berisi visi misi, harapan, peta potensi, permasalahan dan target serta arah pembangunan Kulonprogo sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). "Dengan demikian maka setiap bakal calon harus mampu mendekatkan diri dengan kriteria yang sudah disusun," ujar Istana.

PDI Perjuangan Kulonprogo telah meminta pendapat dan restu tokoh-tokoh senior partai dan menyusun langkah-langkah untuk berkomunikasi dengan para Bakal Calon yang berpotensi dan seraya menakar kemungkinan koalisi dengan partai lain. (Wid)